

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PERUMNAS II KOTA PONTIANAK**

**NATALIA LARAS
I1031191056**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS PERUMNAS II KOTA PONTIANAK**

**NATALIA LARAS
I1031191056**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada
Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak**

Oleh :

Natalia Laras

NIM. 11031191056

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,

Universitas Tanjungpura

Tanggal : 20 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198803252019031006

Pembimbing II



Ns. R.A Gabby N. R., S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

Penguji I



Ns. Nita Arisanti Y., S.Kep., M.Kep
NIP. 198407182018032001

Penguji II



Yoga Pramana, S. Kep., M. Or
NIP. 198801162019031012

Mengetahui,

**Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 20 Juni 2023
: 724/UN22.9/TD.06/2023
: 7 Maret 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Natalia Laras
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1031191056
Tanggal Sidang Skripsi : Selasa, 20 Juni 2023
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep NIP. 198407182018032001	
2.	Yoga Pramana, S. Kep., M. Or NIP. 198801162019031012	

Pontianak, 22 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep
NIP. 198803252019031006

Pembimbing II

Ns. R.A Gabby Novikadarti R, S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natalia Laras

NIM : I1031191056

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak” adalah **ASLI** yang merupakan hasil dari penelitian saya sendiri dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan untuk memperoleh gelar akademik di universitas/ perguruan tinggi manapun. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dengan arahan dari Dosen Pembimbing. Semua sumber dan kutipan yang saya gunakan dalam penulisan ini dengan jelas telah saya cantumkan sebagai acuan dalam naskah di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti secara keseluruhan bahwa skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Tanjungpura. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan sebenarnya.

Pontianak, 06 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Natalia Laras

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak

Skripsi, 05 Juni 2023

Natalia Laras

xv + 107 Halaman + 9 Tabel + 3 Gambar + 15 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit yang memiliki dampak pada kualitas hidup manusia karena dapat menyebabkan komplikasi sehingga perlu penatalaksanaan yang tepat salah satunya dengan manajemen diet. Pengaturan diet yang baik dapat mengontrol kadar gula darah agar tetap stabil.

Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Metode: Desain penelitian menggunakan studi korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Responden berjumlah 46 pasien di Puskesmas Perumnas II kota Pontianak. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan *Knowledge of Diabetic Diet Questionnaire* (KDDQ) dan kepatuhan pelaksanaan diet menggunakan kuesioner *Dietary Behavior Questionnaire* (DBQ). Data kemudian dianalisis menggunakan *uji Rank Spearman*.

Hasil: Uji statistik diperoleh hasil tingkat signifikansi nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r=0,498$. Nilai ini menunjukkan H_0 ditolak sehingga adanya hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak sehingga pemberian informasi serta edukasi yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam melaksanakan diet.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Diet, Pengetahuan

Referensi : 55 (2015-2022)

The Correlation Between Level Of Knowledge And Dietary Adherence In Type 2 Diabetes Mellitus Patients At The Pontianak City Of The Perumnas II Public Health Center

Thesis, 05 June 2023

Natalia Laras

xv + 107 pages + 9 Tables + 3 Figures + 15 Attachments

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a disease that has an impact on human quality of life because it can cause complications so it needs proper treatment, one of which is dietary regulation. Setting a good diet can control blood sugar levels to remain stable.

Objective: The correlation between knowledge level and dietary adherence in type 2 diabetes mellitus patients.

Methods: The research design used a correlational study with a cross-sectional research design. Respondents amounted to 46 patients at the Pontianak City of Perumnas II Public Health Center. The sampling technique used purposive sampling. The instruments used were Knowledge of Diabetic Diet Questionnaire (KDDQ) knowledge level questionnaires and dietary compliance used the Dietary Behavior Questionnaire (DBQ) questionnaire. The data were then analyzed used the Spearman Rank test.

Results: The results of the statistical test showed a significance level of $p=0.000$ ($p<0.05$) with coefficient correlation value $r=0,498$. This value indicates that H_0 is rejected so that there is a relationship between the level of knowledge and dietary adherence in type 2 diabetes mellitus patients.

Conclusion: There is a significant correlation between the level of knowledge and dietary adherence in type 2 diabetes mellitus patients at the Pontianak City of Perumnas II Public Health Center so that continuous information and education is needed to improve patient adherence in carrying as out the diet.

Keywords: Diabetes Mellitus Type 2, Dietary Adherence, Knowledge

Reference : 55 (2015-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak”**. Tugas skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini terutama untuk kedua orang tua yang saya kasihi yaitu bapak Yordanus dan ibu Elisabet Itin yang selalu memberikan semangat, motivasi, terutama doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjalani masa pendidikan ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah mendukung maupun membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Garuda Wiko, SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Ibu dr. Syf. Nurul Yanti Rizki, SA. M. Biomed selaku plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak

3. Ibu Titan Ligita, S. Kp., MN., Ph. D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Ns. Ikbal Fradianto, M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Bapak Ns. Faisal Kholid Fahdi, S. Kep., M. Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah bersedia membimbing selama proses dari semester 1 hingga semester 8 ini
6. Bapak Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing, memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Ibu Ns. R A Gabby Novikadarti R, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan serta ilmu yang dapat membantu penulis dalam skripsi ini
8. Ibu Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M. Kep selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan yang membangun dalam kemajuan skripsi ini
9. Bapak Yoga Pramana, S. Kep., M. Or selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran untuk kemajuan skripsi ini
10. Seluruh Dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran skripsi

11. Adik yang saya kasihi Marco Beda yang telah memberikan dukungan serta doa serta menjadi penguat saya selama menempuh pendidikan.
12. Sahabat saya Vany, Rosa, Debbie, Dina yang selalu menemani, memberi solusi dan dukungan selama ini
13. Rekan-Rekan Mahasiswa Keperawatan angkatan 2019 (Exofagus)
14. Berbagai pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dukungan, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki masih terbatas, atas segala kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini, penulis berharap mendapat saran maupun kritik yang bersifat membangun sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Sekian dan terimakasih.

Pontianak, 05 Mei 2023



Natalia Laras

NIM. I1031191056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Teoritis	5
1.4.2 Praktis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Konsep Diabetes Melitus	8
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus.....	8
2.1.2 Klasifikasi.....	9
2.1.3 Faktor Risiko	11
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	14

2.1.5 Patofisiologis DM tipe 2.....	16
2.1.6 Penatalaksanaan.....	17
2.1.7 Tujuan Terapi Diet Diabetes Melitus	21
2.1.8 Syarat Diet Diabetes Melitus.....	22
2.1.9 Bahan Makanan yang Dianjurkan dan Tidak Dianjurkan	23
2.1.10 Prinsip 3J (Jadwal, Jenis, Jumlah)	24
2.1.11 Faktor-faktor yang Menentukan Kebutuhan Kalori.....	27
2.2 Konsep Dasar Pengetahuan	28
2.2.1 Definisi	28
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan.....	29
2.2.3 Faktor yang Mempengaruh Pengetahuan	31
2.2.4 Pengukuran Pengetahuan.....	33
2.3 Kepatuhan Pelaksanaan Diet	34
2.3.1 Definisi	34
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan Diet	34
2.3.3 Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pasien Diabetes Melitus	36
2.4 Kerangka Teori	37
2.5 Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Populasi, Sampel dan Seting Penelitian.....	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel	40
3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian	41
3.2.4 <i>Setting</i> Penelitian	42
3.3 Kerangka Konsep.....	42
3.4 Variabel.....	43
3.4.1 Variabel Independent (Bebas)	43
3.4.2 Variabel Dependent (Terikat)	43
3.5 Definisi Operasional	43
3.6 Instrumen Penelitian	45
3.6.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan	45

3.6.2 Kuesioner Kepatuhan Pelaksanaan Diet	45
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas	46
3.7.1 Uji Validitas	46
3.7.2 Reliabilitas	47
3.8 Prosedur Pengumpulan Data.....	48
3.8.1 Tahap Persiapan	48
3.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	49
3.9 Prosedur Pengolahan Data	50
3.10 Analisa Data.....	51
3.10.1 Analisa Univariat	51
3.10.2 Analisa Bivariat	52
3. 11 Pertimbangan Etika Penelitian.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Analisa Univariat.....	55
4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	55
4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
4.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus.....	57
4.1.6 Distribusi Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus.....	57
4.2 Hasil Analisa Bivariat	58
4.2.1 Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet	58

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden.....	60
5.1.1 Usia	60
5.1.2 Jenis Kelamin.....	61
5.1.3 Pendidikan Terakhir.....	62
5.1.4 Pekerjaan.....	62
5.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Diabetes	64
5.3 Kepatuhan Pelaksanaan Diet Diabetes Melitus	65

5.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet ...	67
5.5 Implikasi Penelitian	70
5.6 Keterbatasan Penelitian	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat pengetahuan diet pasien diabetes mellitus tipe 2 dan kepatuhan pelaksanaan diet	43
Tabel 3. 2 Coding.....	51
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan kelompok Usia di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	55
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	55
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	56
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	56
Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Terhadap Diet Diabetes Melitus di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	57
Tabel 4. 6 Distribusi Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	57
Tabel 4. 7 Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.....	37
Gambar 3.1 Rumus <i>Slovin</i>	41
Gambar 3.2 Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	79
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (informed consent).....	81
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Diet dan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Diabetes Melitus	82
Lampiran 4 Hasil Uji Analisa Univariat dan Bivariat.....	89
Lampiran 5 Tabulasi Karakteristik Responden.....	92
Lampiran 6 Tabulasi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	94
Lampiran 7 Tabulasi Kuesioner Kepatuhan Pelaksanaan Diet	95
Lampiran 8 Surat Pengambilan Data DINKES.....	97
Lampiran 9 Surat Balasan Studi Pendahuluan	98
Lampiran 10 Surat Izin Permohonan Penelitian	99
Lampiran 11 Surat Lolos Kaji Etik	100
Lampiran 12 Surat Balasan Izin Penelitian	101
Lampiran 13 Lembar Konsultasi.....	102
Lampiran 14 Dokumentasi.....	106
Lampiran 15 Biodata Pribadi	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit degeneratif adalah penyakit tidak menular yang disebabkan karena penurunan fungsi jaringan atau organ tubuh dari waktu ke waktu sudah menjadi masalah kesehatan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Penyakit ini disebabkan karena perubahan gaya hidup. Salah satu penyakit tidak menular yang sering ditemukan adalah penyakit diabetes. Penyebab diabetes paling banyak adalah akibat dari pola hidup yang tidak sehat. Seperti makan makanan yang banyak kandungan gula atau lemak, sedikit kandungan karbohidrat dan serat serta jarang melakukan kegiatan seperti aktivitas fisik (Silalahi, 2019). Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit menahun yang memiliki dampak pada kualitas hidup manusia. Akan tetapi, tingkat kesadaran masyarakat akan dampak buruk tersebut masih relatif rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan. (Sihotang, 2017). Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu pendidikan, umur, jenis kelamin dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan sosial budaya (Bar et al., 2021)

Sekitar 6% dari jumlah populasi di dunia terdapat lebih dari 420 juta orang hidup dengan mengalami diabetes tipe 1 atau tipe 2. (Organization, 2022). Negara yang menduduki peringkat pertama dengan prevalensi

diabetes tertinggi adalah Arab-Afrika utara dengan prevalensi dengan penduduk umur 20-79 tahun tertinggi di antara 7 regional negara di dunia yaitu, sebesar 12,2%. Indonesia berada pada peringkat ke 7 di antara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak sebesar 10,7 juta. Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara yang terdaftar, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes melitus di Asia Tenggara. Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah didapatkan peningkatan dari 6,9 % pada 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018. Hasil ini menunjukkan baru 25% penderita diabetes tahu bahwa dirinya menderita diabetes (Kementerian Kesehatan RI., 2020). Prevalensi Diabetes Melitus di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 28.343 kasus. (Riskesdas, 2018)

Dalam penatalaksanaan Diabetes Melitus (DM) memiliki empat pilar, yaitu edukasi, pengaturan diet Diabetes Melitus, aktifitas fisik dan manajemen obat. Pengaturan diet untuk Diabetes Melitus yang dianjurkan hampir sama dengan anjuran diet pada umumnya yaitu gizi seimbang sesuai kebutuhan kalori, dan lebih difokuskan terkait dengan keteraturan dalam jadwal makan, jenis makanan dan jumlah makanan. Diet Diabetes Melitus bukan mengurangi makanan manis, tetapi mengatur pola makan sehingga sesuai dengan kebutuhan kalori dan menghindari makanan dengan jumlah glukosa yang tinggi. (Ismawanti et al., 2021)

Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu yang dilakukan dengan menggunakan panca indera seperti mata dan telinga pada suatu objek

tertentu. Kepatuhan yaitu gambaran perilaku pasien dalam menjalani prosedur yang di sarankan oleh ahli medis seperti terapi farmakologi dan pengecekan kadar gula darah secara rutin setiap bulan bagi penderita Diabetes Melitus (Haryono et al., 2018)

Berdasarkan penelitian Wibisana et al., (2021), pasien diabetes melitus di RSUD Kabupaten Tangerang memiliki pengetahuan terkait penyakit dan diet diabetes melitus yang masih rendah dan masih banyak pasien yang tidak patuh dalam pelaksanaan diet salah satunya dengan tidak menggunakan gula khusus penderita Diabetes Melitus. Penelitian yang dilakukan oleh Rudini & Sulistiawan (2019), terdapat hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah, sehingga pasien Diabetes Melitus perlu untuk patuh dalam menjalani saran diet yang telah diberikan oleh ahli medis. Mayoritas responden tidak patuh karena merasa kadar gula yang ada pada dirinya telah normal dengan hanya mengkonsumsi obat, sehingga diet yang ditetapkan oleh program terapi tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil studi data awal yang telah dilakukan di dinas kesehatan kota Pontianak didapatkan data bahwa jumlah penderita diabetes melitus di kabupaten/kota Pontianak tahun 2022 sebanyak 13.620 dan berdasarkan data selama tiga tahun terakhir 2020-2022, diketahui bahwa jumlah terbanyak penderita Diabetes Melitus berada di wilayah Pontianak Barat yaitu di Puskesmas Perumnas II dengan jumlah penderita sebanyak 1.195. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Perumnas II pada tanggal 20 februari 2023, dengan wawancara kepada pasien Diabetes

Melitus di antaranya mengatakan belum bisa melaksanakan diet dengan benar dan makan tidak tepat waktu, makan hanya ketika lapar, makan tergantung selera dengan porsi kadang banyak dan kadang juga sedikit. Pasien mengatakan dari puskesmas sudah memberikan informasi apa saja yang boleh dan tidak boleh untuk dimakan. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan bagian program gizi dari puskesmas yang mengatakan bahwa pemberian informasi mengenai Diabetes Melitus, penanganan serta penatalaksanaan gizi yang baik dengan diet sudah pernah diberikan. Puskesmas juga memiliki program yang dikhususkan untuk membantu pasien dalam menentukan menu makanan, namun masih ada pasien yang datang dengan keluhan gula darah yang tidak terkontrol dan dari pihak puskesmas harus selalu mengingatkan pasien dengan memberikan edukasi.

Berdasarkan fenomena diatas dan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan masih terdapat pasien yang tidak patuh dengan pelaksanaan diet Diabetes Melitus, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

- a. Mengidentifikasi karakteristik penderita diantaranya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan dalam pelaksanaan diet Diabetes Melitus tipe 2
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tentang diet Diabetes Melitus tipe 2
- c. Mengidentifikasi kepatuhan pasien dalam pelaksanaan diet Diabetes Melitus tipe 2
- d. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam pelaksanaan diet Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien Diabetes

Melitus tipe 2 sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktik keperawatan khususnya pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah yang berhubungan dengan Diabetes Melitus

1.4.2 Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman, meningkatkan pengetahuan serta melatih diri dalam berfikir secara ilmiah dengan mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan diet Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

b. Bagi Responden

Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu dapat menambah pengetahuan tentang Diabetes Melitus tipe 2 serta pentingnya pelaksanaan diet sehingga penderita dapat melaksanakan diet dengan baik.

c. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Manfaat penelitian ini bagi pendidikan yaitu sebagai tambahan referensi sehingga dapat memperdalam ilmu serta diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan

khususnya dalam keperawatan medikal bedah terkait Diabetes Melitus.

d. Bagi Puskesmas

Manfaat penelitian ini bagi puskesmas yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan baik perawat, dokter, ahli gizi di puskesmas dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan Diabetes Melitus dan kepatuhan diet Diabetes Melitus.